

Analisa Performa Bank BNI Syariah Pada Bagian Keuangan

Damai Wahyuni
Manajemen
Email : damaiwahyuni@gmail.com

Abstrak

Kemajuan perekonomian suatu Negara dapat diukur dari kemajuan bank di Negara tersebut. Setiap perbankan memiliki kinerja yang dapat di ukur melalui rasio rasio yang telah ditetapkan, salah satunya Bank BNI Syariah. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perkembangan *financial* suatu bank, maka perlu dilakukan analisa terhadap data *financial* dari bank yang berkepentingan dimana data tersebut tercantum di dalam laporan keuangan.

Analisa laporan financial (*financial statement analysis*), khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial pada masa lalu, sekarang dan memproyeksikan masa yang akan datang. Analisis rasional merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang dihadapi pasar dibidang keuangan, adalah analisis ratio (*financial rati analysis*).

Kata Kunci: Keuangan, Bank, Rasio, *Financial*.

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian suatu negara dapat diukur dari kemajuan bank di negara tersebut (Rosmalasari, 2017) (Febrian & Hapsari, 2019) (Unisma, 2021). Setiap perbankan memiliki kinerja yang dapat di ukur melalui rasio rasio yang telah ditetapkan, salah satunya Bank BNI Syariah. Bank merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara, yang berfungsi sebagai wadah untuk melakukan simpan pinjam uang, serta memberikan jasa lainnya (Prayogo et al., 2017) (Dwinta, 2017) (Anggarini, 2021). Jasa yang diberikan diantaranya yaitu transfer dana antae rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, dan lain sebagainya (Hartaroe et al., 2016) (Ruslaini et al., 2021).

Bank di Indonesia terbagi atas Dual Banking System yaitu ke bank konvensional dan bank syariah. Kehadiran bank syariah atau bank yang berprinsipkan kepada ajaran islam di Indonesia masih tergolong sangat baru yaitu sekitar tahun 1990-an (Darmawan, 2020) (Riski, 2018) (Romdhoni et al., 2012). Adapun faktor munculnya bank syariah di Indonesia adalah karena kebanyakan penduduknya yang muslim, oleh alasan tersebut muncul kebutuhan akan adanya bank syariah di Indonesia (Mardinata & Khair, 2017)(Choirunnisa, 2020) (Silvia et al., 2016).

Bank Syariah mampu menunjukkan perannya dalam memberikan jasa pelayanan terhadap masyarakat dalam bidang *financial* yang tentunya dengan memperhatikan prinsip ajaran islam dan perundang-undangan yang berlaku (Rani, 2016) (Khamisah et al., 2020) (Hamdani et al., 2018). Agar dapat melaksanakan tugas pokoknya dan menjaga kelangsungan bank syariah, maka bank wajib menjaga kepercayaan masyarakat dan kualitas pelayanannya (Handayani, 2014) (Amanda, 2017) (Ameraldo et al., 2019). Untuk mengetahui bagaimana gambaran perkembangan *financial* suatu bank, maka perlu dilakukan analisa terhadap data *financial* dari bank yang berkepentingan dimana data tersebut tercantum di dalam laporan keuangan (YOLANDA, 2017) (Romdhoni et al., 2012).

Laporan keuangan merupakan laporan yang mampu menunjukkan perkembangan posisi *financial* dan mempunyai arti yang penting bagi perusahaan karena laporan keuangan pada perusahaan dapat mencerminkan kinerja yang telah tercapai pada suatu waktu untuk melihat kesanggupan perusahaan dalam menanggulangi masalah keuangan serta menentukan keputusan yang tepat (Nani, 2019) (Prayogo et al., 2017) (Arbiansyah & Kristianto, 2010).

PT Bank BNI Syariah adalah salah satu Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia yang kegiatannya tidak terlepas dari bidang keuangan yang harus memperhatikan keefektifan operasionalnya dan juga perolehan *profitnya* dalam pemanfaatan *asset* dan modal yang dimilikinya dengan memperhatikan aturan-aturan perbankan syariah yang berlaku agar perolehan laba tidak menjadi riba (Megawaty et al., 2021) (Ahdan & Sari, 2020). Untuk menganalisa profitabilitas bank, penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan berbagai rasio keuangan beberapa diantaranya yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (Dellia et al., 2017).

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dan mengembalikannya kepada masyarakat, serta menyelenggarakan jasa perbankan lainnya (Dewi et al., 2021) (Sari et al., 2021) (Defia Riski Anggarini, 2020). Bank adalah suatu badan yang peran utamanya sebagai *financial intermediary*, dan menyalurkan dana dari

pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang saat ini kekurangan dana (Amanda, 2017) (Damayanti et al., 2020) (Damayanti et al., 2021). Bank syariah adalah bank yang tidak bergantung pada bunga debitur, transaksi komoditas, pengumpulan dana dan nasihat, dan transaksi pembayaran dan peredaran dana menurut hukum Islam.

Bank Syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba. Dengan demikian, penghindaran bunga yang dianggap riba merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh dunia perbankan syariah (Pamungkas, 2017) (Hidayat, 2014) (Panjaitan et al., 2020). Suatu hal yang sangat menggembirakan bahwa belakangan ini para ekonom muslim telah mencurahkan perhatian besar, guna menemukan cara untuk menggantikan system bunga dalam transaksi perbankan dan membangun model teori ekonomi yang bebas dan pengujiannya terhadap pertumbuhan ekonomi, alokasi dan distribusi pendapatan. Oleh karena itu, maka mekanisme perbankan bebas bunga yang biasa disebut dengan bank syariah didirikan (Lina & Nani, 2020) (Lina & Permatasari, 2020).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Putra et al., 2021) (Hamidy, 2016). Perbandingan dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (LINA, 2019)(Kuswoyo et al., 2020).

Ada tiga rasio yang digunakan, yaitu :

1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Modal merupakan aspek penting bagi suatu unit bisnis perbankan, sebab beroperasi atau dipercaya suatu bank, salah satunya dipengaruhi oleh kondisi kecukupan modalnya yang menggambarkan kemampuan perusahaan perbankan untuk mengoperasikan seluruh kegiatan yang akan diadakan selanjutnya. Dalam penelitian ini kecukupan modal diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu rasio perbandingan antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko (Taswan, 2010). Rasio ini memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung resiko ikut dibiayai dari dana modal bank sendiri, di samping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank seperti dana masyarakat, pinjaman dan lain sebagainya.

2. *Non Performing Loan* (NPL)

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur masalah dalam pemberian kartu kredit suatu perbankan adalah *Non Performing Loan* (NPL) yaitu kredit bermasalah, diragukan dan bahkan macet. Risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya. Semakin tinggi NPL menunjukkan semakin tinggi kredit bermasalah maka semakin tinggi kemungkinan kerugian yang dialami satu bank atau semakin rendah profitabilitas.

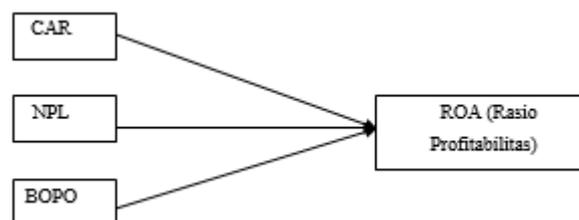
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut efisiensi bank dapat mempengaruhi kinerja bank, yakni untuk menunjukkan apakah bank tersebut telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna, berhasil dan efisien. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan perbankan adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasi digunakan untuk mengukur tingkat dan distribusi biaya bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.

METODE

Kerangka konseptual penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan suatu kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Badan Operasional terhadap Pendapatan Operasional* mempunyai pengaruh pada *Return On Assets* perbankan. Oleh karena itu kerangka konseptual penelitian ini adalah :



Gambar 1. Skema kerangka penelitian

Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hari ditarik kesimpulannya (Fauzi & Lia Febria, 2021). Dalam penelitian menggunakan rasio-rasio keuangan yang terdapat di Laporan Keuangan Triwulan yang terdaftar di www.ojk.go.id sebagai objek penelitian.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan yaitu Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dianalisis dengan cara diklasifikasikan dan dihitung sehingga diperoleh hasil yang tepat. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yaitu data dengan mengakses langsung pada situs resmi Bank BNI Syariah.

Metode analisis

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen (Y) secara bersama-sama. Model regresi linier berganda yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

a = (Konstanta) Nilai kinerja karyawan

b1 = Koefisien regresi variabel X1

b2 = Koefisien regresi variabel X2

X1 = CAR

X2 = NPL

X3 = BOPO

\hat{Y} = ROA

e = Error of term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

1. Uji Stasioneritas

Stasioner merupakan suatu kondisi data time series yang jika rata-rata, varian dan covarian dari peubah-peubah tersebut seluruhnya tidak dipengaruhi oleh waktu (Juanda dan Junaidi,

2012). Metode pengujian stasioneritas dan akar unit yang akan digunakan disini adalah metode Augmented Dickey Fuller (ADF) dan Phillips Perron (PP).

Prosedur untuk mengetahui data stasioner atau tidak dengan cara membandingkan antara nilai statistik ADF atau PP dengan nilai kritis distribusi Mac Kinnon. Nilai statistik ADF atau PP ditunjukkan oleh nilai t statistik. Jika nilai absolut statistik ADF atau PP lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati menunjukkan stasioner dan jika sebaliknya nilai statistik ADF atau PP lebih kecil dari nilai kritisnya maka data tidak stasioner.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS).

- a. Uji Normalitas = Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov.
- b. Uji Heteroskedastisitas = Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji Glejser, uji Park atau uji White.
- c. Uji Autokorelasi = Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Beberapa uji statistik yang sering

dipergunakan adalah uji Durbin-Watson, uji dengan Run Test dan jika data observasi di atas 100 data.

3. Uji Parsial

Uji parsial atau biasa disebut uji t merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel, variabel independen terdiri dari CAR (X1), NPL (X2), dan BOPO (X3). Sedangkan variabel dependen yaitu ROA (Y).

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α) = 0.05

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Uji Simultan

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui semua variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap dependen (Y) secara bersama-sama. Uji statistik F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen atau terikat.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi = 0.05

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

5. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) lebih menjelaskan kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu), dimana nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independennya dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

KESIMPULAN

Rasio CAR merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. CAR menunjukkan sejauh mana penurunan asset bank masih dapat ditutup oleh equity bank yang tersedia (Taswan, 2010). Semakin tinggi CAR maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan asset.

Rasio Non Performing Loan (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Hasibuan, Malayu SP, 2006). Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaa bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin rendah NPL maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat (Puspitasari, 2009)

Salah satu rasio yang menunjukkan efisiensi bank adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam 12 bulan terakhir dalam periode yang

sama (Taswan, 2010). Menurut efisiensi bank dapat mempengaruhi kinerja bank, yakni untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna dan berhasil guna (Kusumaningrum dan Candra, 2011). Semakin rendah tingkat BOPO, maka akan semakin tinggi tingkat keuntungannya.

REFERENSI

- Ahdan, S., & Sari, P. I. (2020). Pengembangan Aplikasi Web untuk Simulasi Simpan Pinjam (Studi Kasus: Lembaga Keuangan Syariah Bmt L-risma). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 33–40.
- Amanda, D. (2017). *PENGUJIAN KEPUASAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING ANTARA PENGARUH KEPERCAYAAN DAN ATRIBUT PRODUK TABUNGAN BATARA IB TERHADAP LOYALITAS NASABAH (STUDI PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK, KANTOR CABANG SYARIAH PALEMBANG).*[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Anggarini, D. R. (2021). *Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020*. 9(2), 345–355.
- Arbiansyah, G., & Kristianto, D. (2010). Pemetaan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Yang Menunjang Strategi Dan Visi Organisasi Di Indonesia Pada Bank Swasta Xyz. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Choirunnisa, A. (2020). Perancangan Corporate Identity Sebagai Media Promosi Koperasi Nusa Sejahtera. *IKONIK: Jurnal Seni Dan Desain*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.51804/ijsd.v2i1.609>
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., & Umpu, E. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Tabungan Siswa pada SD Ar-Raudah Bandar Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 11(1), 40–50.
- Darmawan, R. (2020). *Pengaruh Celebrity Endorsement Terhadap Pembelian Produk Mie Sedap Korean Spicy Chicken Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Defia Riski Anggarini, B. P. (2020). *Impluse Buying Ditentukan Oleh Promosi Buy 1 Get 1 Pada Pelanggan Kedai Kopi Ketje Bandar*. 06(02), 27–37.
- Dellia, P., Antoni, T. T., & Sulistiani, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Infromasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 24–28.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dwinta, H. (2017). *PENGARUH BAURAN PEMASARAN TERHADAP MINAT MEMBELI BARANG ONLINE: STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG.*[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Fauzi, S., & Lia Febria, L. (2021). *PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN DI E-COMMERCE*.
- Febrian, A., & Hapsari, chintia annisa vina. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Memengaruhi Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Sebagai Mediasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 24(2), 279–287.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Hamidy, F. (2016). Pendekatan Analisis Fishbone Untuk Mengukur Kinerja Proses Bisnis Informasi E-Koperasi. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 11–13.
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). *Pengaruh Atribut Brand Ambassador Chicco Jerikho Terhadap Keputusan Pembelian Garnier Men Facial Foam (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Unisma Malang)*. 82–94. www.fe.unisma.ac.id
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-CRM Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Kuswoyo, H., Sujatna, E. T. S., Indrayani, L. M., & Rido, A. (2020). Cohesive Conjunctions and and so as Discourse Strategies in English Native and Non-Native Engineering Lecturers: A Corpus-Based Study. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(7), 2322–2335.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADLIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50. A NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL. 1(2), 41–50.*
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada KesukLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi FLina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kes. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi MediLina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan. Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Mardinata, E., & Khair, S. (2017). *Membangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Nasabah*. 17(1), 27–35.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transpar. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of*

- Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Pamungkas, E. R. (2017). *PENGARUH DANA TABUNGAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PADA ASURANSI SYARI'AH TAKAFUL PALEMBANG.[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.*
- Panjaitan, F., Surahman, A., & Rosmalasari, T. D. (2020). Analisis Market Basket Dengan Algoritma Hash-Based Pada Transaksi Penjualan (Studi Kasus: Tb. Menara). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 111–119.
- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rani, L. N. (2016). Klasifikasi Nasabah Menggunakan Algoritma C4.5 Sebagai Dasar Pemberian Kredit. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 1(2), 126. <https://doi.org/10.35314/isi.v1i2.131>
- Riski, D. (2018). Pengaruh Total Pendapatan Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.182>
- Romdhoni, A. H., Tho'in, M., & Wahyudi, A. (2012). Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(01).
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). PENINGKATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PEMASARAN PADA UMKM OJESA (OJEK SAHABAT WANITA) DALAM MENGATASI LESS CONTACT EKONOMI MASA COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE FAST (FRAMEWORK FOR THE APPLICATION SYSTEM THINKING)(STUDI KASUS: SMAN 1 NEGERI KATON). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77.
- Silvia, A. F., Haritman, E., & Muladi, Y. (2016). Rancang Bangun Akses Kontrol Pintu Gerbang Berbasis Arduino Dan Android. *Electrans*, 13(1), 1–10.
- Unisma, F. E. (2021). *Pengaruh Atribut Brand Ambassador Syahrini Terhadap Keputusan Pembelian Tora Bika Kopi Susu (studi kasus pada santri pesantren Mahasiswa Al Hikam malang)*. 10, 1–13.
- YOLANDA, S. (2017). *PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK PANIN SYARIAH INDONESIA.[SKRIPSI]. UIN RADEN FATAH PALEMBANG.*